PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SIRUP NANAS DAN MINYAK SERBAGUNA DI DESA TANOH MANYANG

Prili Delvani[1], Silvia Andini[2], Jefrianto[3], Della Angelita[4], Saniati[5], Serli Monika[6], Sinta Wahyuni[7], Firdaus[8]
prilidelvani161199@gmail.com[1], silviaandini740@gmail.com[2], jefrialenta@gmail.com[3], angelitastiapen1122@gmail.com[4], saniati0503@gmail.com[5], monikaserli20@gmail.com[6], shintawahyuni416@gmail.com[7], firdaus.sharkan@gmail.com[8]
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan masyarakat Desa Tanoh Manyang melalui pelatihan pembuatan sirup nanas dan minyak kelapa serbaguna. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan (27 Oktober-27 November 2025) dengan melibatkan 7 mahasiswa Administrasi Bisnis. Metode yang digunakan adalah pelatihan langsung, pendampingan, dan sosialisasi. Hasil menunjukkan peningkatan keterampilan masyarakat dalam pengolahan produk lokal, terbentuknya 17 peserta terlatih pembuatan sirup nanas dan 20 peserta pembuatan minyak kelapa. Program ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan ekonomi kreatif masyarakat dan membuka peluang usaha baru bagi warga desa.
Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Kreativitas Masyarakat, UMKM, Sirup Nanas, Minyak Kelapa.

ABSTRACT

This Community Service Program (KKN) aims to enhance the creativity and skills of the Tanoh Manyang Village community through training in making pineapple syrup and multipurpose coconut oil. The activity was conducted for one month (October 27-November 27, 2025) involving 7 Business Administration students. The methods used included direct training, mentoring, and socialization. Results showed improved community skills in local product processing, with 17 trained participants in pineapple syrup making and 20 participants in coconut oil making. This program provides a real contribution to strengthening the community's creative economy and opens new business opportunities for village residents.
Keywords: *Economic Empowerment, Community Creativity, Msmes, Pineapple Syrup, Coconut Oil.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program strategis dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di perguruan tinggi secara langsung dalam kehidupan masyarakat (Kistoro et al., 2022). Program ini menjadi jembatan antara teori akademik dan praktik lapangan, sekaligus wujud nyata kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan masyarakat.

Desa Tanoh Manyang, terletak di Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya, adalah salah satu desa dengan potensi sumber daya alam yang melimpah namun menghadapi tantangan dalam diversifikasi produk lokal. Dengan jumlah penduduk sekitar 1.730 jiwa, mayoritas masyarakat bekerja di sektor pertanian, khususnya sebagai petani kelapa sawit. Meskipun memiliki sekitar 20 unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), inovasi produk dan akses pasar masih menjadi kendala utama dalam pengembangan ekonomi lokal (Rahayu & Wijaya, 2021).

Program KKN ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan pembuatan produk inovatif berbasis sumber daya lokal. Kontribusi utama dari pengabdian

ini adalah transfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat untuk mengolah bahan lokal menjadi produk bernilai tambah tinggi, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat desa (Sutrisno, 2020). Pemberdayaan ini selaras dengan upaya menguatkan ekonomi dari tingkat paling dasar, yaitu rumah tangga dan kelompok masyarakat.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Tanoh Manyang, Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh selama satu bulan, mulai tanggal 27 Oktober hingga 27 November 2025. Lokasi ini dipilih berdasarkan potensi sumber daya alam yang melimpah dan kebutuhan masyarakat akan diversifikasi produk ekonomi kreatif.

Peserta kegiatan terdiri dari masyarakat Desa Tanoh Manyang, dengan fokus pada kelompok ibu-ibu yang memiliki minat dalam pengembangan usaha mikro. Total peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan sirup nanas sebanyak 17 orang, sementara pelatihan pembuatan minyak kelapa diikuti oleh 20 orang.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

Program Khusus

1. Pelatihan Pembuatan Sirup Nanas: Dilaksanakan pada 14 November 2025 di balai desa dengan anggaran Rp433.000. Metode ini menggunakan pendekatan demonstrasi langsung dengan bahan-bahan khusus yang dibeli. Proses pembuatan memerlukan dua hari, di mana bahan pengental disiapkan sehari sebelumnya.
2. Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa: Dilaksanakan pada 24 November 2025 di Posko KKN. Metode ini menggunakan pendekatan praktis langsung dengan memanfaatkan kelapa tua berkualitas tinggi yang tersedia di desa.

Materi yang disampaikan dalam pelatihan meliputi teknik pengolahan bahan baku, kemasan produk, perhitungan biaya produksi, dan strategi pemasaran sederhana (Ntobuo et al., 2019). Pendekatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman dasar tentang manajemen usaha mikro.

Program Umum

Meliputi sosialisasi tentang anti-bullying di SMP Negeri 1 Teunom, temu ramah dengan aparat desa, gotong royong di mesjid, pendampingan posbindu dan posyandu, kunjungan ke TK, serta pembuatan palang penanda alamat perangkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN di Desa Tanoh Manyang telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Program Khusus

1. Pelatihan Pembuatan Sirup Nanas

Pelatihan yang dilaksanakan pada 14 November 2025 di balai desa ini diikuti oleh 17 peserta dari kalangan ibu-ibu desa. Proses pembuatan sirup nanas melalui beberapa tahapan: (1) persiapan bahan pengental sehari sebelumnya; (2) perebusan air dan penambahan gula; (3) pencampuran bahan pengental yang telah didiamkan selama 24 jam; (4) penambahan bubuk putih dan perisa nanas; (5) penambahan perisa pisang setelah api dimatikan; dan (6) penambahan anti basi saat air dalam keadaan hangat kuku sebelum dikemas.

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelatihan, terlihat dari banyaknya pertanyaan mengenai teknik pembuatan, variasi rasa, dan potensi pasar. Beberapa peserta telah mencoba membuat sirup di rumah dengan bahan yang tersedia secara lokal,

menunjukkan adanya transfer pengetahuan yang efektif.

2. Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa

Pelatihan yang dilaksanakan pada 24 November 2025 di Posko KKN ini diikuti oleh 20 peserta. Proses pembuatan minyak kelapa meliputi: (1) pemilihan kelapa tua berkualitas; (2) pemarutan kelapa; (3) perasan santan tanpa air pada tahap pertama; (4) pencampuran dengan sedikit air pada tahap kedua; dan (5) pemasakan santan hingga terpisah antara minyak dan ampasnya

Peserta sangat tertarik dengan berbagai manfaat minyak kelapa serbaguna, baik untuk keperluan memasak, kesehatan, maupun kecantikan. Beberapa peserta menyatakan minat untuk mengembangkan produk ini sebagai usaha rumahan dengan kemasan yang menarik.

Program Umum

1. Kegiatan Sosial dan Pendidikan : Kegiatan sosialisasi anti-bullying di SMP Negeri 1 Teunom memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak negatif bullying dan cara mencegahnya. Temu ramah dengan aparat desa pada 3 November 2025 membahas program KKN dan mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah desa.
2. Kegiatan gotong royong di mesjid melibatkan sekitar 20 orang warga dan 7 mahasiswa KKN, dengan anggaran Rp108.000 untuk konsumsi. Kegiatan ini tidak hanya membersihkan fasilitas ibadah tetapi juga memperkuat kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat.
3. Pendampingan posbindu dan posyandu memberikan dukungan dalam pemantauan kesehatan masyarakat, khususnya lansia, ibu hamil, dan balita.
4. Kunjungan ke TK membantu mengembangkan pola pikir anak-anak melalui pengenalan berbagai jenis benda dan makhluk hidup.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan KKN di Desa Tanoh Manyang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program pelatihan pembuatan sirup nanas dan minyak kelapa serbaguna berhasil meningkatkan kreativitas dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan produk lokal.
2. Terdapat peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya diversifikasi produk dan inovasi dalam pengelolaan usaha mikro.
3. Program KKN berhasil membangun hubungan harmonis antara mahasiswa dengan masyarakat Desa Tanoh Manyang, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan.
4. Produk yang dihasilkan melalui pelatihan memiliki potensi pasar yang baik dan dapat dikembangkan sebagai usaha mikro untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Kistoro, H. C. A., Sutarman, & Hopid, A. (2022). Penguatan Kemampuan Guru dalam Melakukan Riset Ilmiah di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta. Communautaire: Journal of Community Service, 01(02), 96–102.

Ntobuo, N. E., Arbie, A., & Amali, L. M. K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Riset Berintegrasi Pendidikan Karakter Bagi Guru SMA / SMK Se-Kota Gorontalo Survey awal di Kota Gorontalo. Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 124–132.

Rahayu, S., & Wijaya, T. (2021). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Sumber Daya Lokal di Pedesaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 13(2), 88–97.

Sutrisno, E. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Teori dan implementasi di tingkat desa. Penerbit Erlangga.